BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Sesi II : Menghardik Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Pasien Skizofrenia

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan atau acuan penelitian yang didapatkan di bab tinjauan pustaka yang merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka lalu dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini yakni :

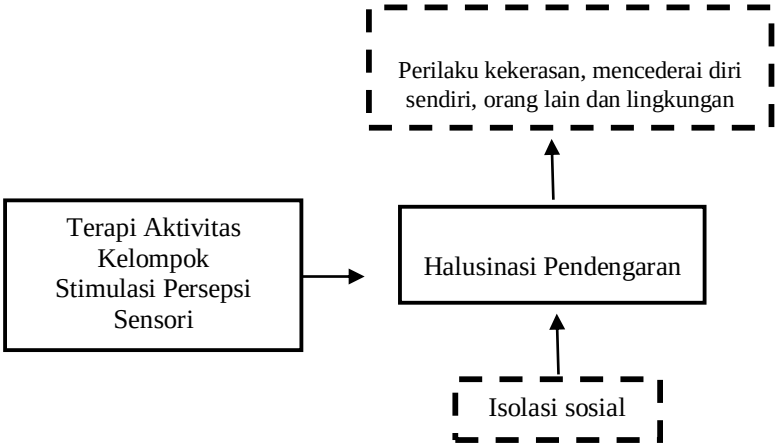

Keterangan gambar :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak di teliti

Gambar 2 Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Sensori Sesi II Menghardik Untuk Mengontrol gangguan persepsi sensori (halusinasi) Pada Pasien Skizofrenia

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian adalah suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini akan diteliti satu variable yaitu Pemberian TAK stimulasi persepsi sensori sesi II menghardik untuk mengontrol halusinasi

2. Definisi operasional

Menurut Sugiyono (2011) definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur Berikut ini merupakan kerangka konsep yang akan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian.

Tabel 3

Definisi Operasional Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori Sesi II : Menghardik Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Pasien Skizofrenia

No	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
1	Asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok	Terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori sesi II : menghardik mengajarkan untuk mengontrol gangguan

1	2	3
	stimulasi persepsi sensori sesi 2: menghardik untuk mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia	persepsi sensori (halusinasi) dengan tujuan pasien dapat menceritakan apa yang dilakukan pada saat mengalami halusinasi, dan bagaimana hasilnya, ulangi sampai semua pasien mendapat giliran, berikan pujian setiap pasien selesai bercerita, terapis menjelaskan cara mengatasi halusinasi dengan menghardik halusinasi saat halusinasi muncul, terapis memperagakan cara menghardik halusinasi, terapis meminta masing – masing pasien memperagakan cara menghardik halusinasi dimulai dari pasien di sebelah kanan terapis berurutan berlawanan arah jarum, jam sampai semua peserta mendapatkan giliran, terapis memberikan pujian dan mengajak semua pasien bertepuk tangan saat setiap pasien selesai memperagakan menghardik halusinasi, halusinasi adalah suatu gejala

1	2	3
		gangguan jiwa dimana pasien merasakan suatu stimulus yang sebenarnya tidak ada, pasien mengalami perubahan sensori persepsi; merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan, atau penciuman.